



PENDAMPINGAN KELAS IBU HAMIL DALAM MEMBERIKAN MOTIVASI ANTENATAL CARE SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KESEHATAN IBU DAN JANIN DI MASA PANDEMI COVID-19

Linda Rofiasari, Richa Noprianty*, Intan Yusita, Yanyan Mulyani, Agustina Suryanah
Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Bhakti Kencana Bandung, Jalan Soekarno-Hatta No.754, Cipadung Kidul,
Panyileukan, Kota Bandung, Jawa Barat 40614
*richa.noprianty@bku.ac.id

ABSTRAK

Program kesehatan di Indonesia saat ini difokuskan untuk meningkatkan derajat kesehatan pada kelompok yang rentan, salah satunya ibu hamil. Hal ini ditandai dengan tingginya angka kematian ibu dan bayi. Salah satu upaya pemerintah mengatasinya dengan konsep safe motherhood dengan *antenatal care*. Dalam masa pandemic Covid-19, sebagian besar ibu hamil tidak melakukan pemeriksaan karena khawatir dengan virus corona. Oleh karena itu dilakukan kelas ibu hamil secara online. Metode pengabdian masyarakat ini berupa penyuluhan interaktif berbasis teknologi informasi secara daring dan luring. Pesertanya adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Praktek Mandiri Bidan Yanyan Mulyani, sedangkan sasaran untuk kegiatan senam ibu hamil dan prenatal yoga adalah ibu hamil dengan usia kehamilan 28-39 minggu yang berjumlah 35 orang. Teknik pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap pertama adalah mengkaji tingkat pemahaman responden dengan pre test, tahap kedua yaitu pelaksanaan kelas ibu hamil dengan memberikan materi secara daring serta pelaksanaan senam hamil dan prenatal yoga secara luring, dan tahap ketiga yaitu mengevaluasi materi dengan post test. Hasil kegiatan menunjukkan terjadi kenaikan pengetahuan menjadi baik sebesar 68.6%. Pemberian informasi pada kelas ibu hamil oleh fasilitator secara rutin dan dilakukan setiap minggu dengan materi yang berbeda membuat ibu hamil melakukan kunjungan kehamilan dan secara rutin untuk mengikuti kelas ibu hamil agar tetap sehat.

Kata kunci: antenatal care; ibu hamil; pandemic Covid-19; prenatal yoga; senam hamil

ASSISTANCE FOR PREGNANT WOMEN CLASS IN PROVIDING ANTENATAL CARE MOTIVATION AS AN EFFORT TO IMPROVE MATERNAL AND FETAL HEALTH IN THE PANDEMIC COVID-19

ABSTRACT

The current health program in Indonesia is focused on improving the health status of vulnerable groups, one of which is pregnant women. This is indicated by the high rate of maternal and infant mortality. One of the government's efforts to overcome this problem is the concept of safe motherhood and antenatal care. During the Covid-19 pandemic, most pregnant women did not get medical check-up because they were worried about the corona virus. Therefore, online classes for pregnant women were conducted. This community service method is in the form of interactive education based on information technology online and offline. The targets are all pregnant women who carry out examinations at the Midwife Independent Practice of Yanyan Mulyani, while the targets for pregnancy exercise and prenatal yoga are 35 pregnant women with a gestational age of 28-39 weeks. The implementation technique is divided into three stages, namely the first stage is to assess the level of understanding of the respondent with a pre test, the second stage, namely the implementation of

classes for pregnant women by providing online material and the implementation of offline pregnancy and prenatal yoga exercises, and the third stage, namely evaluating the material with post tests . The results of the activity showed an increase in knowledge to be good by 68.6%. Providing information to the class of pregnant women by the facilitator on a regular basis and carried out every week with different materials makes pregnant women make pregnancy visits and regularly attend classes for pregnant women to stay healthy.

Keywords: antenatal care; pregnant mother; prenatal yoga; covid-19 pandemic; pregnancy exercise

PENDAHULUAN

Kesehatan ibu dan anak merupakan target dalam tujuan pembangunan kesehatan yaitu dengan menurunkan Angka kematian ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). AKI di Indonesia menurut hasil Survei Penduduk Antar Sensus 2015 mencapai 305 / 100.000 kelahiran hidup (Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat, 2019). AKB menurut SDKI 2017 mencapai 24 / 1.000 kelahiran hidup (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2018). Pada tahun 2017 AKB di Jawa Barat mencapai 3,4/1000 kelahiran hidup, dan untuk AKI di Jawa Barat mencapai 76,03/100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Bandung AKB mencapai 2,96/1.000 kelahiran hidup, AKI mencapai 63,6/100.000 kelahiran hidup (Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, 2018). Angka tersebut masih jauh dari target SDGs dan RPJMN 2020 – 2024 untuk AKI 232 / 100.000 kelahiran hidup tahun 2024 dan target AKB 16,8/1.000 kelahiran hidup dan 12,3/ 1.000 kelahiran hidup SDGs 2030 (Badan Pusat Statistik, 2019). Upaya untuk mencapai tujuan tersebut dicanangkan kelas ibu hamil sebagai sarana belajar tentang informasi kesehatan pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kegiatan kelas ibu hamil bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan ibu hamil dalam melakukan perawatan selama kehamilan dan mempersiapkan menjadi seorang ibu (Patriajati & Sariatmi, 2019).

Saat ini, di Indonesia sedang mengalami bencana nasional Covid-19 yang berdampak pada pelayanan kesehatan salah satunya pelayanan kesehatan maternal dan neonatal. Dalam situasi pandemi ini banyak ibu hamil enggan memeriksakan kehamilan di puskesmas atau pelayanan kesehatan lainnya seperti di Praktek Mandiri Bidan (PMB) karena takut tertular virus Corona, adanya anjuran menunda pemeriksaan kehamilan dan kelas ibu hamil, padahal pemeriksaan kehamilan tetap perlu dilakukan secara rutin. Untuk mengatasi permasalahan yaitu dilakukan Kelas ibu Hamil secara online atau daring. (Direktorat Kesehatan Keluarga, 2020)

Klinik Praktik Mandiri Bidan Yanyan Mulyani, SST., MM.,M.Keb merupakan salah satu klinik yang ada di Kabupaten Bandung. Pelayanan Kebidanan yang diberikan meliputi pemeriksaan kehamilan, pelayanan KB dan konseling, pemberian imunisasi dan persalinan. Klinik PMB Bidan Yanyan ini terletak di Jln Sayati hilir no 175 RT 02 rw 08 Kopo Margahayu Kabupaten Bandung. Klinik Bidan Yanyan Mulyani memiliki kunjungan ibu hamil setiap bulannya untuk kunjungan awal (K1) rata-rata sebanyak 50 ibu hamil dan kunjungan ulang (K4) rata-rata sebanyak 120 ibu hamil setiap bulannya. Klinik PMB Bidan Yanyan Mulyani juga memiliki jenis pelayanan lainnya yaitu memberikan pelayanan

asuhan komplementer seperti mom and baby spa, pijat bayi, kelas senam ibu hamil, prenatal yoga, dan postpartum care.

Berdasarkan data yang diperoleh bahwa cakupan kunjungan ulang (K4) terjadi penurunan secara signifikan dari sebelum masa pandemi dan selama pandemi. Kunjungan K4 sebelum masa pandemi rata-rata sebanyak 120 ibu hamil sedangkan selama masa pandemi sebanyak rata-rata 50 ibu hamil dan sebanyak 20% dan masih terdapat kunjungan ibu hamil yang kurang dari 4 kali selama masa kehamilan. Hal ini akan berdampak kurangnya pengetahuan tentang perawatan kehamilan dengan benar, bahaya kehamilan dini tidak terdeteksi, komplikasi atau penyakit penyerta tidak terdeteksi. Kesulitan dalam memberikan edukasi menjadi penghambat dalam memberikan pelayanan kebidanan pada ibu hamil (Rangkuti, 2015).

Manfaat kelas ibu hamil adalah sarana belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan nifas, perawatan bayi baru lahir, mitos, penyakit menular dan informasi lainnya. (Rofi'ah et al., 2020) ; (Fuada & Setyawati, 2016). Dengan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai upaya bertukar informasi dan pembelajaran secara interaktif serta meningkatkan pelayanan kebidanan terutama bagi ibu hamil yang berbasis IT. Edukasi yang akan diberikan dapat melalui video, gambar bergerak sehingga lebih menarik dan berhasil. (Notoatmodjo, 2005)

Pemberian informasi dengan bentuk media interaktif sebagai edukasi kepada ibu hamil untuk menyelesaikan permasalahan mengenai kurangnya pengetahuan ibu hamil terkait kehamilan dan persalinan sehingga ibu hamil berminat untuk menambah informasi dengan media yang menarik. Pembentukan kelas ibu hamil online dengan media grup whatsapp (WA) sebagai sarana untuk pemberian informasi seputar kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir, sehingga akan memudahkan ibu hamil untuk mendapatkan informasi dan sharing.

Tujuan dilaksanakannya kelas ibu hamil adalah meningkatnya pengetahuan, merubah sikap dan perilaku ibu agar memahami tentang Kehamilan, perubahan tubuh dan keluhan selama kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, perawatan Nifas, KB pasca persalinan, perawatan bayi baru lahir, mitos/kepercayaan/adat istiadat setempat dan penyakit menular. materi diberikan secara menyeluruh dan terencana, penyampaian materi lebih komprehensif karena ada persiapan petugas sebelum penyajian materi, dapat mendatangkan tenaga ahli untuk memberikan penjelasan mengenai topik tertentu, waktu pembahasan materi menjadi efektif karena pola penyajian materi terstruktur dengan baik.

METODE

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan interaktif berbasis teknologi informasi secara dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Pengabdian kepada masyarakat dilakukan dari bulan Agustus sampai Oktober 2020. Sasarannya adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Klinik Praktek Mandiri Bidan Yanyan Mulyani SST., MM., M.Keb terletak di Jln Sayati hilir no 175 RT 02 RW 08 Kopo

Margahayu Kabupaten Bandung, sedangkan sasaran untuk kegiatan senam ibu hamil dan prenatal yoga adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan dengan usia kehamilan 28-39 minggu. Jumlah responden adalah 35 orang.

Teknik pelaksanaan dibagi ke dalam tiga tahapan yaitu tahap pertama mengumpulkan ibu hamil yang melakukan pemeriksaan di Klinik mitra, pemaparan tentang pentingnya kunjungan ANC bagi ibu hamil, pemaparan tentang kelas ibu hamil, pembentukan kelas ibu hamil dalam hal ini dibuka oleh pejabat yang berwenang di wilayah setempat yaitu Pihak Puskesmas Bihbul-Kopo yang diwakilkan oleh Ibu Bidan Yayuk Pujiastuti, AM.Keb, mengumpulkan nomer whatsapp (WA) yang akan digunakan untuk komunikasi pada kelas ibu hamil, dll, membagikan kuesioner pretest kepada ibu hamil untuk mengukur tingkat pemahaman ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil. Tahap kedua pelaksanaan Kelas ibu hamil, pemberian materi pada kelas ibu hamil. Senam hamil dan prenatal yoga, Pendampingan kelas ibu hamil dilaksanakan mix tatap muka dan menggunakan whatsapp room dengan waktu yang berbeda. Waktu pelaksanaan disesuaikan dengan kesepakatan peserta kelas ibu hamil. Tahap ketiga adalah evaluasi pelaksanaan kelas ibu hamil dan pembagian kuesioner post test untuk mengukur pemahaman ibu hamil setelah mengikuti kelas ibu hamil. Tujuan yang dihasilkan adalah peningkatan cakupan kunjungan K4

Tabel 1.
Penanggung jawab pelaksanaan kelas ibu hamil
Di Praktek Mandiri Bidan Yanyan Mulyani

No	Materi	Jenis pertemuan	Penanggung jawab	Pelaksanaan
1	Pemberian materi tentang kehamilan	Offline	Yanyan Mulyani, S.ST., MM., M.Keb	Jumat 11-9- 2020
2	Pemberian Materi tentang Persalinan	Online	Intan Yusita, S.ST., M.Keb	Sabtu 26-9-2020
3	Pemberian materi tentang Nifas	Online	Linda Rofiasari, M.Keb	Kamis 1-10-2020
4	Pemberian Materi tentang BBL	Online	Agustina Suryanah, S.ST., MM	Kamis 8-10-2020
5	Pelaksanaan senam hamil dan prenatal yoga	Offline	Richa Noprianty, S.Kep., Ners., MPH	Rabu 28-10-2020

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data, Klinik Praktek Mandiri Bidan Yanyan memiliki kunjungan ibu hamil setiap bulannya untuk kunjungan awal (K1) rata-rata sebanyak 50 ibu hamil dan kunjungan ulang (K4) rata-rata sebanyak 120 ibu hamil setiap bulannya. Namun pada masa pandemi covid-19 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil survey kunjungan K4 turun hingga 50 ibu hamil setiap bulannya dan sebanyak 20% ibu hamil melakukan kunjungan kurang dari 4 kali selama kehamilannya.

Tabel 2.
Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kelas Ibu Hamil (n=35)

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	f	%	f	%
Baik	6	17,1	30	85,7
Cukup	8	22,9	3	8,6
Kurang	21	60	2	5,7

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebanyak 21 ibu hamil (60%) memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan pemaparan materi dan pengetahuan tentang kelas ibu hamil. Namun setelah diberikan materi tentang kelas ibu hamil oleh fasilitator, pengetahuan ibu hamil meningkat menjadi 30 orang (85,7%).

Kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kelas hamil akan mempengaruhi status kesehatan dari ibu hamil. Pengetahuan yang baik akan menentukan ibu hamil dalam melakukan kunjungan kehamilan dan menjaga kehamilan tetap sehat. Pengetahuan yang kurang didasari oleh beberapa faktor salah satunya pendidikan yang kurang dan stigma tentang mitos yang ada dimasyarakat sehingga akan mempengaruhi rendahnya kunjungan ibu hamil. Semakin tinggi tingkat pendidikan ibu hamil tentang informasi kesehatan dapat merubah status kesehatan ibu hamil untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan. (Patriajati & Sriatmi, 2019)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya kunjungan ANC dan kelas ibu hamil. Lingkungan yang kurang mendukung dapat menyebabkan kerentanan terhadap status kesehatan ibu hamil. Sistem kesehatan yang dominan di lingkungan ibu hamil berpengaruh terhadap perubahan perilaku untuk mengakses pelayanan kesehatan (Rachmawati et al., 2017). Masa pandemi covid-19 menyebabkan kekhawatiran ibu hamil rentan tertular saat melakukan kunjungan ANC di pelayanan kesehatan. Faktor lain adalah status ekonomi yang berpengaruh besar terhadap perubahan perilaku ibu hamil dalam mengambil keputusan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan atau mengakses dan merubah perilaku kesehatan. Dasar pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat mempengaruhi lingkungan yang ada disekitarnya. Pengetahuan merupakan bagian yang sangat penting untuk menentukan tindakan seseorang. (Agustine et al., 2019)

Pemberian informasi tentang kesehatan pada kelas ibu hamil yang telah diberikan oleh fasilitator secara rutin dan dilakukan setiap minggu dengan materi yang berbeda membuat ibu hamil tertarik untuk melakukan kunjungan kehamilan dan secara rutin untuk mengikuti kelas ibu hamil guna menjaga kehamilannya tetap sehat dan persiapan untuk menjadi seorang ibu (Fibriana Arulita, 2016). Di kelas ibu hamil akan berdiskusi tentang kebiasaan ibu selama hamil, belajar bersama-sama berbagi pengalaman yang dilaksanakan secara terjadwal oleh fasilitator. Tujuan dari kelas ibu hamil ini adalah belajar bersama-sama meskipun tidak bertatap muka langsung. sehingga menambah wawasan dan pengetahuan ibu hamil mengenai kehamilan, perawatan kehamilan, persalinan, nifas, perawatan bayi baru lahir dan penyakit menular seksual (Lucia et al., 2015); (Chabibah & Khanifah, 2019).

Whatsapp merupakan salah satu media komunikasi yang sangat populer digunakan saat ini untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, maupun video. Whatshapp dapat menghubungkan teman keluarga, kapanpun dan dimanapun. Menurut Niken, sekretaris Jendral Kementerian Komunikasi dan Informatika, whatshapp merupakan aplikasi yang paling diminati masyarakat dalam berkomunikasi lewat internet. “83% dari 171 juta pengguna internet kita adalah pengguna whatshapp yang menghubungkan antara masyarakat. Whatsapp grup merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang kesehatan kepada ibu hamil pada forum kelas ibu hamil. Informasi tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir diberikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh fasilitator. Pemaparan materi dengan menggunakan video explainer yang akan membuat ketertarikan ibu hamil untuk menyimak materi yang diberikan (Khayati et al., 2015).

SIMPULAN

Pendampingan kelas ibu hamil memiliki pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dalam kelas ibu hamil yang dibuktikan dengan adanya kenaikan pengetahuan ibu hamil sebanyak 85,7 %. Ibu hamil memiliki perubahan perilaku kunjungan ANC dimana kenaikan yang sebelumnya kunjungan K4 sebanyak 50 ibu hamil menjadi 87 ibu hamil perbulan. Pemberian media aplikasi melalui whatsapp grup memiliki peranan penting dalam memberikan serta menyebarkan informasi akan menjadi lebih mudah, lebih cepat serta menjangkau khalayak lebih luas dengan biaya yang lebih murah. Media aplikasi memberikan kemudahan akses bagi publik dalam menerima informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pelaksana PengMas mengucapkan terima kasih kepada LPPM UBK atas pendanaan penelitian ini melalui Skema Hibah PengMas Internal Tahun 2020. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada pengelola Klinik Praktek Mandiri Bidan Yanyan Mulyani dan Puskesmas Bihbul-Kopo yang memberikan ijin serta membantu pengabdian kepada masyarakat ini serta semua peserta ibu hamil yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan ini, dan semua pihak yang ikut andil dalam kegiatan PKM ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, U., Christina, M., & Sukartiningsih, E. (2019). Keterkaitan Sosial Budaya Dengan Pelaksanaan Antenatal Care (ANC) Di Wilayah Kerja Puskesmas Kambaniru. *Jurnal Kesehatan Primer*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.31965/jkp>
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2018). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia 2017. In *bps.go.id*. <https://doi.org/0910383107> [pii]\r10.1073/pnas.0910383107
- Badan Pusat Statistik. (2019). Profil Statistik Kesehatan 2019. In Badan Pusat Statistik (Ed.), *Profil statistik kesehatan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id>

- Chabibah, N., & Khanifah, M. (2019). Layanan Kesehatan Ibu Hamil Berkseimbangan. *GEMASSIKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.30787/gemassika.v3i1.382>
- Direktorat Kesehatan Keluarga. (2020). *Pedoman Bagi Ibu Hamil, Ibu Nifas, dan Bayi Baru Lahir Di Era Pandemi Covid-19: Revisi 1*. 9–12. [http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman bagi Ibu Hamil, Bersalin, Nifas dan BBL di Era Pandemi COVID 19.pdf](http://www.kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Pedoman%20bagi%20Ibu%20Hamil,%20Bersalin,%20Nifas%20dan%20BBL%20di%20Era%20Pandemi%20COVID%2019.pdf)
- Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat. (2019). *Di Rakesnas 2019, Dirjen Kesmas Paparkan Strategi Penurunan AKI dan Neonatal*. Jumat, 15 Februari. https://kesmas.kemkes.go.id/portal/konten/~rilis-berita/021517-di-rakesnas-2019_-dirjen-kesmas-paparkan-strategi-penurunan-aki-dan-neonatal
- Fibriana Arulita, A. M. (2016). Model Kelas Ibu Hamil Untuk Pemetaan Risiko Kehamilan Dan Pencegahan Komplikasi Persalinan. *Jurnal Abdimas*, 20(1), 11–18.
- Fuada, N., & Setyawati, B. (2016). Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 6(2), 67–75. <https://doi.org/10.22435/kespro.v6i2.5411.67-75>
- Khayati, N., Widodo, S., Semarang, U. M., Semarang, U. M., Semarang, U. M., & Demak, K. (2015). *Ipteks Bagi Masyarakat (IbM) : Pembentukan Kelompok Ibu Hamil di Desa Kangkung Mranggen Demak*.
- Lucia, S., Purwandari, A., & Pesak, E. (2015). Pengaruh Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Tentang Persiapan Persalinan. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), 61–65.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta.
- Patriajati, S., & Sriatmi, A. (2019). Determinants of Mothers' Participation in Antenatal Classes. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 7(2), 139. <https://doi.org/10.20473/jaki.v7i2.2019.139-146>
- Rachmawati, A. I., Puspitasari, R. D., & Cania, E. (2017). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kunjungan Antenatal Care (ANC) Ibu Hamil. *Majority*, 7(November), 72–76.
- Rangkuti, S. (2015). Upaya menekan angka kematian ibu melahirkan. *Upaya Menekan Angka Kematian Ibu Melahirkan*, 1(3), 16–22.
- Rofi'ah, S., Widatiningsih, S., & Chunaeni, S. (2020). Optimalisasi Kelas Ibu Hamil Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masa Kehamilan. *Link*, 16(1), 42–48. <https://doi.org/10.31983/link.v16i1.5700>

